

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Madura

Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura) saat ini berlokasi di Jl. Raya Panglegur KM.4 Pamekasan. Namun, keberadaan IAIN Madura saat ini tidak bisa dipisahkan dari dua lembaga yang terdahulu, yakni Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Pamekasan dan STAIN Pamekasan. Awal berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel cabang Pamekasan yaitu dikarenakan masyarakat Madura yang menginginkan memiliki perguruan tinggi Islam sendiri, namun saat itu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, hanya menyelenggarakan satu jurusan yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dibuka pada tanggal 20 Juli 1996.

Setelah kurang lebih 31 tahun Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel cabang Pamekasan berdiri, kemudian pemerintah mengubah status Fakultas Tarbiyah menjadi perguruan tinggi Islam mandiri, dengan berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan (STAIN Pamekasan) yaitu pada tanggal 21 Maret 1997. Sejak menjadi perguruan tinggi Islam mandiri, STAIN Pamekasan terus menambah jurusan/program studi secara bertahap. Dimana saat ini, menjadi satu-satunya perguruan tinggi Islam negeri di Madura yang telah mempunyai tiga jurusan serta pascasarjana, dan juga menyelenggarakan 18 program studi.

Selama menjadi STAIN kurang lebih 20 tahun, sudah beragam upaya yang dilakukan dan sudah banyak prestasi yang diraih, dan masyarakat memberikan respon positif terhadap STAIN Pamekasan. Namun, keberadaan STAIN Pamekasan tidak lagi memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, kebutuhan nasional, bertambahnya jumlah mahasiswa, serta pesatnya perkembangan terhadap ilmu pengetahuan serta teknologi. Oleh karena kebutuhan tersebut, dilakukan upaya beralih status yang awalnya STAIN Pamekasan berubah menjadi Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), dikarenakan dengan menjadi IAIN akan memiliki kewenangan yang lebih luas dalam menyelenggarakan pendidikan yang lebih tinggi.

Alhamdulillah pada tanggal 5 April 2018 usul perubahan menjadi IAIN disetujui oleh Presiden dengan ditandatangani peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2018 tentang IAIN Madura. Maka IAIN Madura secara resmi menggantikan STAIN Pamekasan. Dihitung mulai berdiri (1966) hingga saat ini (2021), IAIN Madura telah berusia kurang lebih 55 tahun. Dimana pada masa-masa tersebut sudah terjadi pengantian kepemimpinan, dan pada saat ini IAIN Madura dipimpin oleh Rektor Dr. H. Mohammad Kosim, M.Ag.¹

Saat ini, di IAIN Madura terdapat 4 Fakultas yang salah satunya merupakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), yang terdiri dari 3 prodi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah dan Akuntansi Syariah. Dimana awalnya Perbankan Syariah (PBS) merupakan program studi dari Jurusan Syariah pada tahun 2008, dan kemudian seiring berjalannya waktu tepatnya pada tahun 2012 Jurusan Syariah berubah menjadi Jurusan Syariah dan Ekonomi.

¹ IAIN Madura, “*Rencana Strategis IAIN Madura Tahun 2019-2022*,” diakses dari <http://iainmadura.ac.id/site/data/1.2> pada tanggal 29 Januari 2021 pukul 20.40 WIB.

Pada tahun 2013 Jurusan Syariah dan Ekonomi diberikan amanah untuk menyelenggarakan program studi lagi yakni Ekonomi Syariah (ES) serta Hukum Ekonomi Syariah (HES). Ditahun 2015 Jurusan Syariah dan Ekonomi memperoleh ijin untuk menyelenggarakan lagi program studi Akuntansi Syariah (AS), Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT), Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Di tahun 2014 Jurusan Syariah dan Ekonomi melakukan pembenahan, spesifikasi jurusan serta penamaan program studi, dan tepat pada bulan september 2015 terjadilah pemisahan jurusan yang awalnya Jurusan Syariah dan Ekonomi kemudian berubah menjadi Jurusan Syariah serta Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, dimana Jurusan Syariah terdiri dari 4 Program Studi yaitu HKI, HES, IQT dan KPI. Sedangkan Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam terdiri dari 3 Program Studi yaitu PBS, ES dan AS.²

2. Visi, dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN

Madura

a. Visi

“Menjadi fakultas yang religius dan kompetitif dalam bidang ekonomi dan bisnis”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan bidang Ekonomi dan Bisnis Islam;
- 2) Menyelenggarakan riset bidang Ekonomi dan Bisnis Islam;
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.³

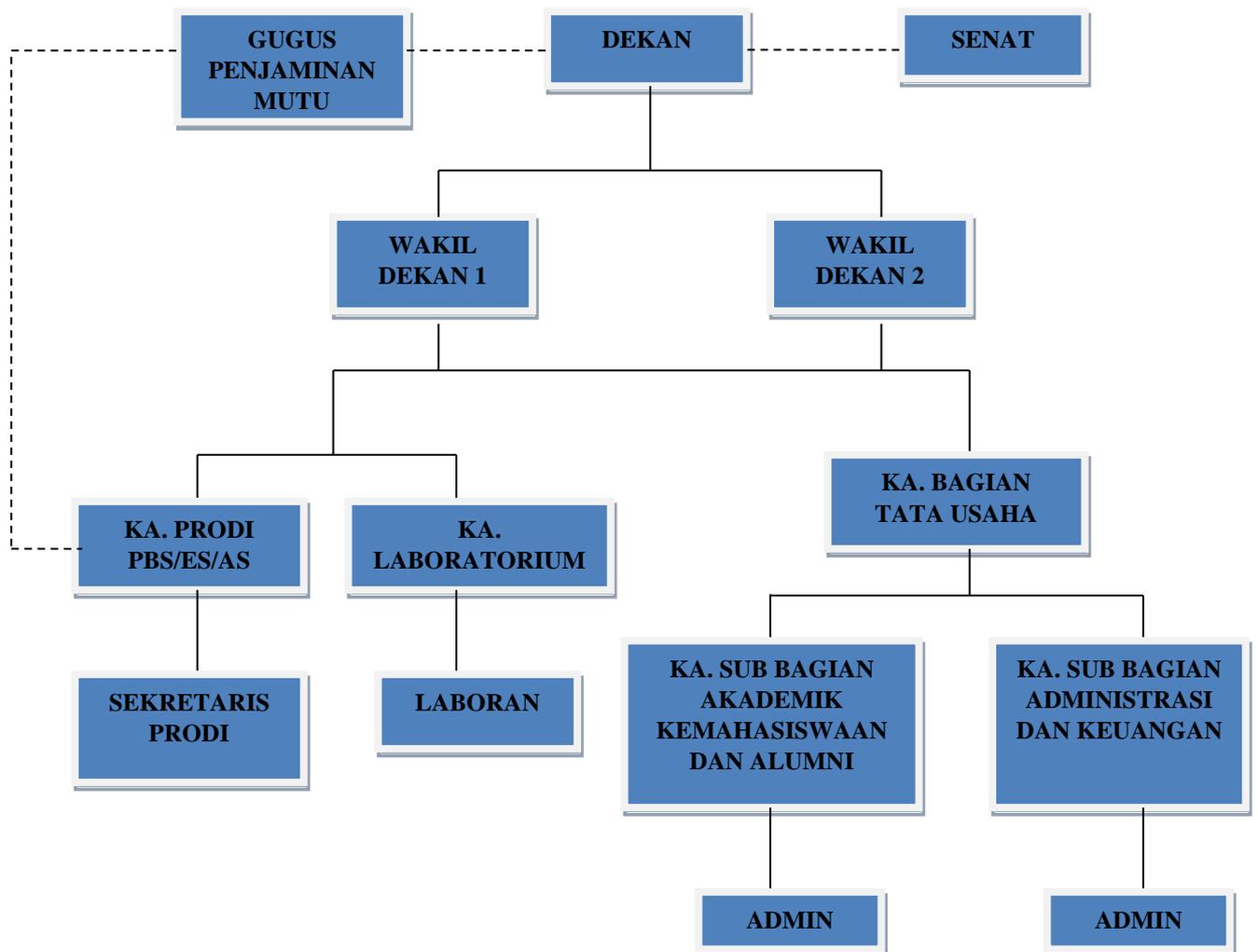
² Fakultas Syariah IAIN Madura, “*Rencana Strategis Fakultas Syariah IAIN Madura 2019-2024*” diakses dari <http://fasya.iainmadura.ac.id/site/data/1.1> pada tanggal 29 Januari 2021 pukul 20.39 WIB.

³ IAIN Madura, “*Rencana Strategis...*”, diakses dari <http://iainmadura.ac.id/site/data/1.2>.

3. Stuktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN

Madura

Gambar 4.1
Stuktur Organisasi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Madura 2019/2022



Keterangan:

- - - - - = Garis Koordinasi
- - - - - = Garis Komando/ instruksi

4. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

a. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Madura angkatan 2017. Penelitian ini menyebarkan sebanyak 100 kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2017 yang masih aktif berkuliah di IAIN Madura. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Berikut ini rincian pengumpulan data penelitian dengan kuesioner yang ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang disebarkan	100
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	100
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	100
Tingkat pengembalian	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

b. Deskripsi Data Responden

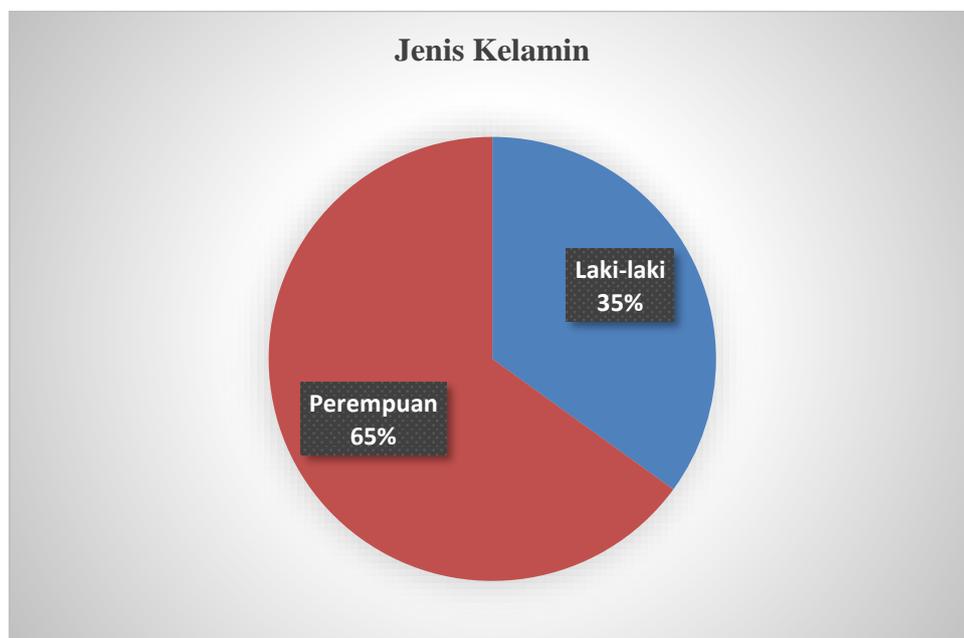
Deskripsi data responden yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, responden memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik tersebut terdiri dari:

1) Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2017 yang masih aktif kuliah di IAIN Maduradi JL. Raya Panglegur KM.4 Pamekasan yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

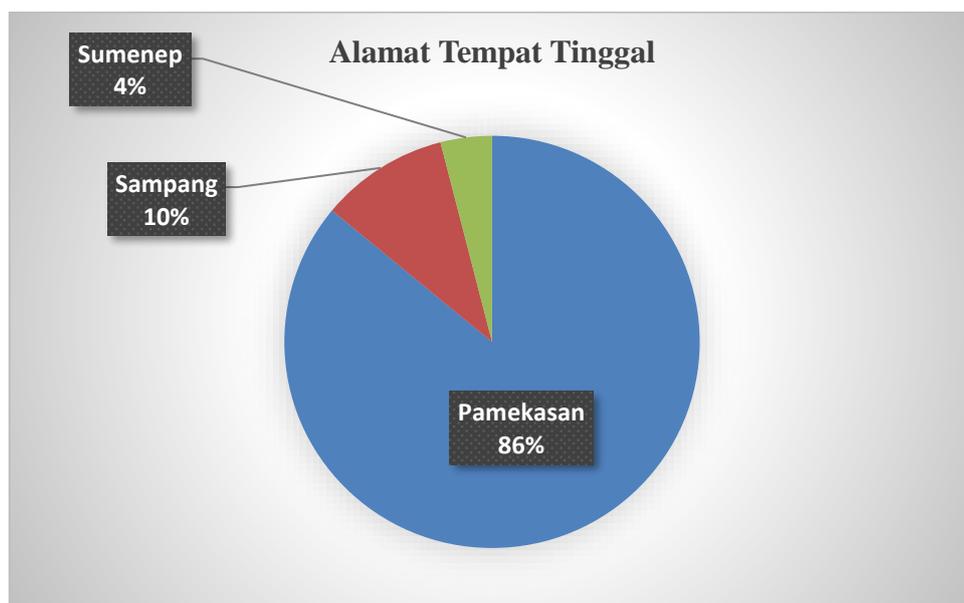
Berdasarkan pada gambar 4.2 diatas, dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 35 orang dengan presentase 35% dan untuk jenis kelamin perempuan berjumlah sebanyak 65 orang dengan presentase 65%. Dengan demikian, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2017 yang masih

aktif kuliah di IAIN Madura didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan.

2) Alamat Tempat Tinggal Responden

Alamat tempat tinggal (Domisili) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2017 yang masih aktif kuliah di IAIN Madura di JL. Raya Panglegur KM.4 Pamekasan yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat Tempat Tinggal



Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

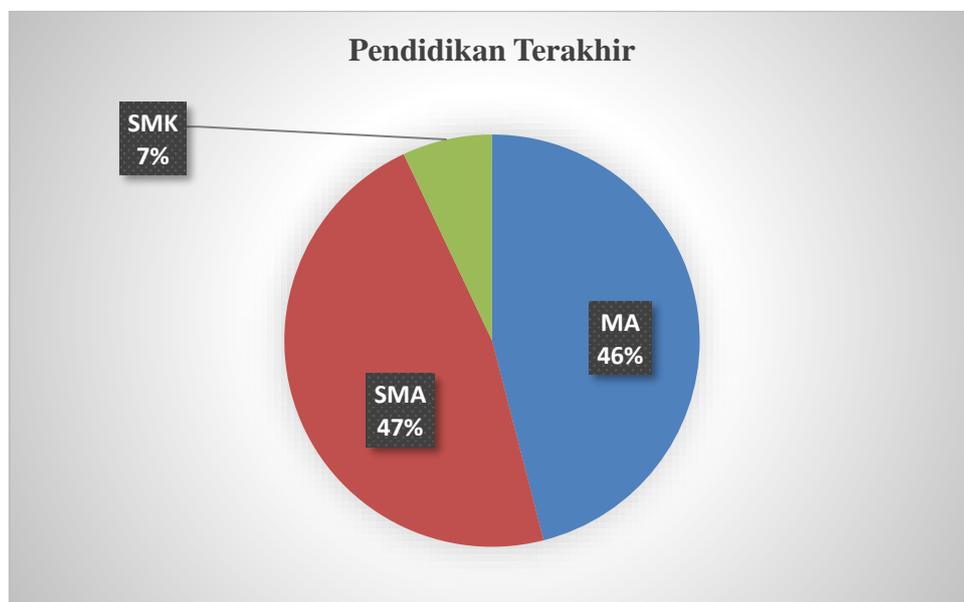
Berdasarkan pada gambar 4.3 diatas, dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan alamat tempat tinggal, responden yang berasal dari kabupaten Pamekasan berjumlah 86 orang dengan presentase 86%, responden yang berasal dari kabupaten Sampang berjumlah 10 orang dengan persentase 10% dan responden yang berasal dari kabupaten Sumenep berjumlah 4 orang dengan presentase 4%. Dengan demikian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(FEBI) angkatan 2017 yang masih aktif kuliah di IAIN Madura didominasi oleh responden yang berasal dari kabupaten Pamekasan.

3) Pendidikan Terakhir responden

Pendidikan terakhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2017 yang masih aktif kuliah di IAIN Madura di JL. Raya Panglegur KM.4 Pamekasan yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

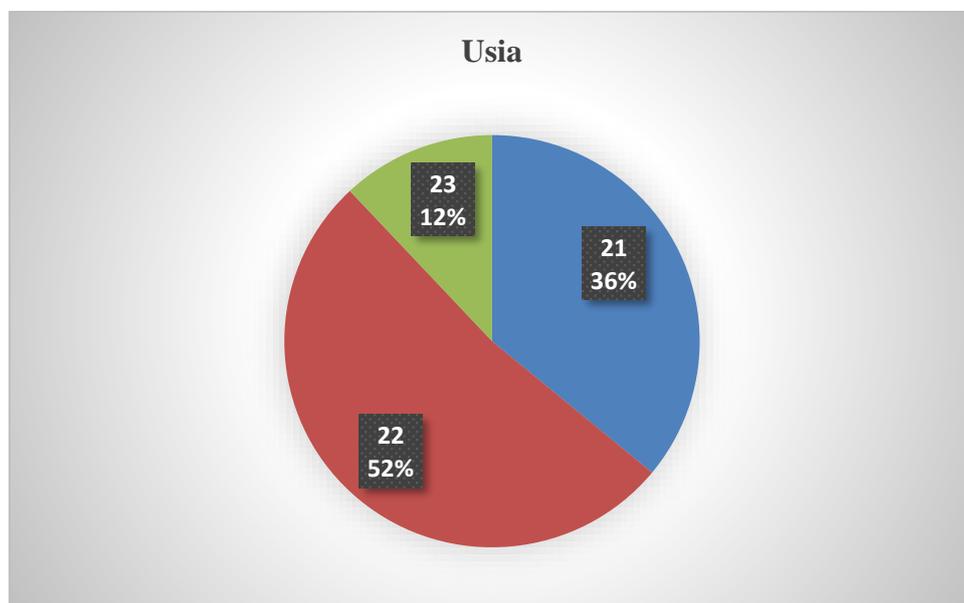
Berdasarkan pada gambar 4.4 diatas, dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, responden yang pendidikan terakhirnya MA berjumlah 46 orang dengan presentase 46%, responden yang pendidikan terakhirnya SMA berjumlah 47 orang dengan persentase 47% dan responden yang pendidikan terakhirnya SMK berjumlah sebanyak 7 orang dengan presentase 7%. Dengan demikian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(FEBI) angkatan 2017 yang masih aktif kuliah di IAIN Madura didominasi oleh responden yang pendidikan terakhirnya adalah SMA.

4) Usia Responden

Usia mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2017 yang masih aktif kuliah di IAIN Madura di JL. Raya Panglegur KM.4 Pamekasan yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Gambar 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



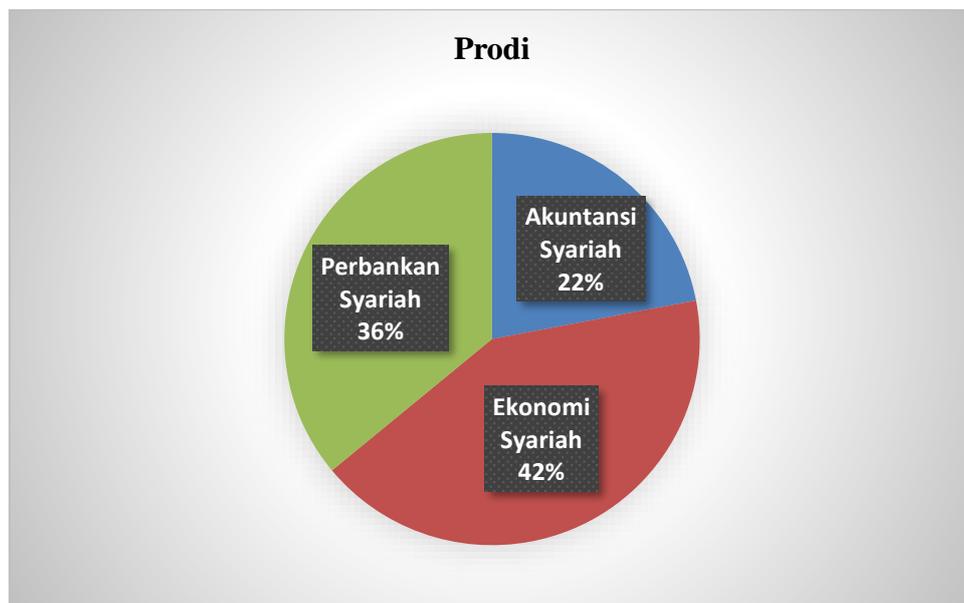
Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan pada gambar 4.5 diatas, dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan usia, responden yang memiliki usia 21 tahun berjumlah 36 orang dengan presentase 36%, responden yang memiliki usia 22 tahun berjumlah 52 orang dengan persentase 52% dan responden yang memiliki usia 23 tahun berjumlah sebanyak 12 orang dengan presentase 12%. Dengan demikian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2017 yang masih aktif kuliah di IAIN Madura didominasi oleh responden yang berusia 22 tahun.

5) Prodi Responden

Prodi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2017 yang masih aktif kuliah di IAIN Madura di JL Raya Panglegur KM.4 Pamekasan yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Gambar 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi



Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Berdasarkan pada gambar 4.6 diatas, dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan prodinya, jumlah responden dari prodi Akuntansi Syariah yaitu 22 orang dengan presentase 22%, jumlah responden dari prodi Ekonomi Syariah yaitu 42 orang dengan persentase 42% dan jumlah responden dari prodi Perbankan Syariah yaitu sebanyak 36 orang dengan presentase 36%. Dengan demikian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2017 yang masih aktif kuliah di IAIN Madura didominasi oleh responden dari prodi Ekonomi Syariah.Syariah.

5. Uji Kualitas Data

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah setiap item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan. Peneliti menggunakan analisis dengan SPSS (*Statistical Package for The Social Science*) versi 24. Berikut ini hasil uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel dan *alpha* ($\alpha= 5\%$). Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan nilai r positif, maka item tersebut dapat dikatakan valid, begitupun sebaliknya.

Pada penelitian ini besarnya df yaitu = $100-2$ atau $df = 98$ dan α 0,05 ($\alpha=5\%$) sehingga diperoleh r_{tabel} 0,1966. Selanjutnya, hasil perhitungan menggunakan SPSS, diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.2

Hasil Uji Validitas Variabel X1

Item	Koefisien korelasi	r_{tabel}	Validitas
X1.1	0,628	0,1966	Valid
X1.2	0,914	0,1966	Valid
X1.3	0,643	0,1966	Valid
X1.4	0,776	0,1966	Valid
X1.5	0,918	0,1966	Valid

X1.6	0,700	0,1966	Valid
------	-------	--------	-------

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Tabel. 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel X2

Item	Koefisien korelasi	r_{tabel}	Validitas
X2.1	0,636	0,1966	Valid
X2.2	0,844	0,1966	Valid
X2.3	0,727	0,1966	Valid
X2.4	0,807	0,1966	Valid
X2.5	0,620	0,1966	Valid
X2.6	0,691	0,1966	Valid

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Tabel. 4.4

Hasil Uji Validitas Variabel X3

Item	Koefisien korelasi	r_{tabel}	Validitas
X3.1	0,631	0,1966	Valid
X3.2	0,414	0,1966	Valid
X3.3	0,548	0,1966	Valid
X3.4	0,707	0,1966	Valid
X3.5	0,686	0,1966	Valid
X3.6	0,634	0,1966	Valid

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Tabel. 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item	Koefisien korelasi	r_{tabel}	Validitas
Y.1	0,741	0,1966	Valid
Y.2	0,522	0,1966	Valid
Y.3	0,555	0,1966	Valid
Y.4	0,553	0,1966	Valid
Y.5	0,765	0,1966	Valid
Y.6	0,578	0,1966	Valid
Y.7	0,548	0,1966	Valid
Y.8	0,714	0,1966	Valid

Sumber: Output SPSS, data primer diolah, 2021.

Keterangan: $r_{\text{hitung}} > 0,1966$, maka valid

$r_{\text{hitung}} < 0,1966$, maka tidak valid

Hasil uji validitas butir kuesioner pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kemandirian pribadi (X1), motivasi (X2), pengetahuan kewirausahaan (X3) dan minat berwirausaha (Y) dinyatakan valid, karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, seperti yang tertera pada tabel diatas.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden atas kuesioner yang diberikan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* suatu variabel $> 0,60$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Jika nilai

Cronbach's Alpha suatu variabel $< 0,60$ maka instrumen tersebut tidak reliabel. Berikut ini adalah tabel hasil uji reliabilitas:

Tabel. 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,792	Reliabel
X2	0,779	Reliabel
X3	0,742	Reliabel
Y	0,752	Reliabel

Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah, 2021.

Keterangan: *Cronbach's Alpha* (α) $> 0,60$, maka reliabel

Cronbach's Alpha (α) $< 0,60$, maka tidak reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, maka semua indikator dari variabel kemandirian pribadi (X1), motivasi (X2), pengetahuan kewirausahaan (X3) dan minat berwirausaha (Y) pada tabel di atas dikatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* (α) $> 0,60$. Indikator yang digunakan oleh variabel kemandirian pribadi, motivasi, pengetahuan kewirausahaan, dan minat berwirausaha dapat dipercaya untuk bisa digunakan sebagai alat ukur variabel.

6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai baik atau tidaknya nilai regresi yang digunakan selama penelitian ini. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kemandirian pribadi, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura. Sehingga pada uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kemandirian pribadi, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi. Ada tidaknya gejala multikolineritas dapat diketahui dengan melihat menilai nilai tolerance dan nilai VIF (*varian inflation factor*). Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolineritas. Hasil analisis data untuk uji multikolineritas menggunakan SPSS 24. Berikut hasil analisis data untuk uji multikolineritas:

Tabel. 4.7
Hasil Uji Multikolineritas

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Colinearity Statistics	
		Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.721	2.410		1.129	.262		
	Total_X1	.444	.094	.380	4.723	.000	.576	1.736
	Total_X2	.282	.084	.250	3.373	.001	.679	1.472
	Total_X3	.457	.109	.329	4.176	.000	.600	1.667

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Output SPSS, 2021.

Berdasarkan tabel hasil uji multikolineritas diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas diantara variabel X1, X2 dan X3 dalam model persamaan regresi. Hal ini karena masing-masing variabel independen X1, X2 dan X3 memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF dari masing-masing variabel independen kurang dari 10.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah didalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada suatu periode ke periode sebelumnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada masalah autokorelasi. Cara yang dilakukan untuk mendeteksi gejala autokorelasi adalah uji *Durbin Watson*, Dengan taraf signifikan 5%. Hasil pengolahan data uji *Durbin Watson* menggunakan SPSS 24 adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.8
Hasil Uji *Durbin Watson*
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.802 ^a	.643	.631	1.574	1.917

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Output SPSS, 2021.

Tabel. 4.9
Hasil Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Dl	Du	4-dl	4-du	DW	Keputusan
1,613	1,736	2,387	2,264	1,917	Tidak ada autokorelasi

Sumber: Tabel pengambilan putusan ada tidaknya korelasi

Keterangan:

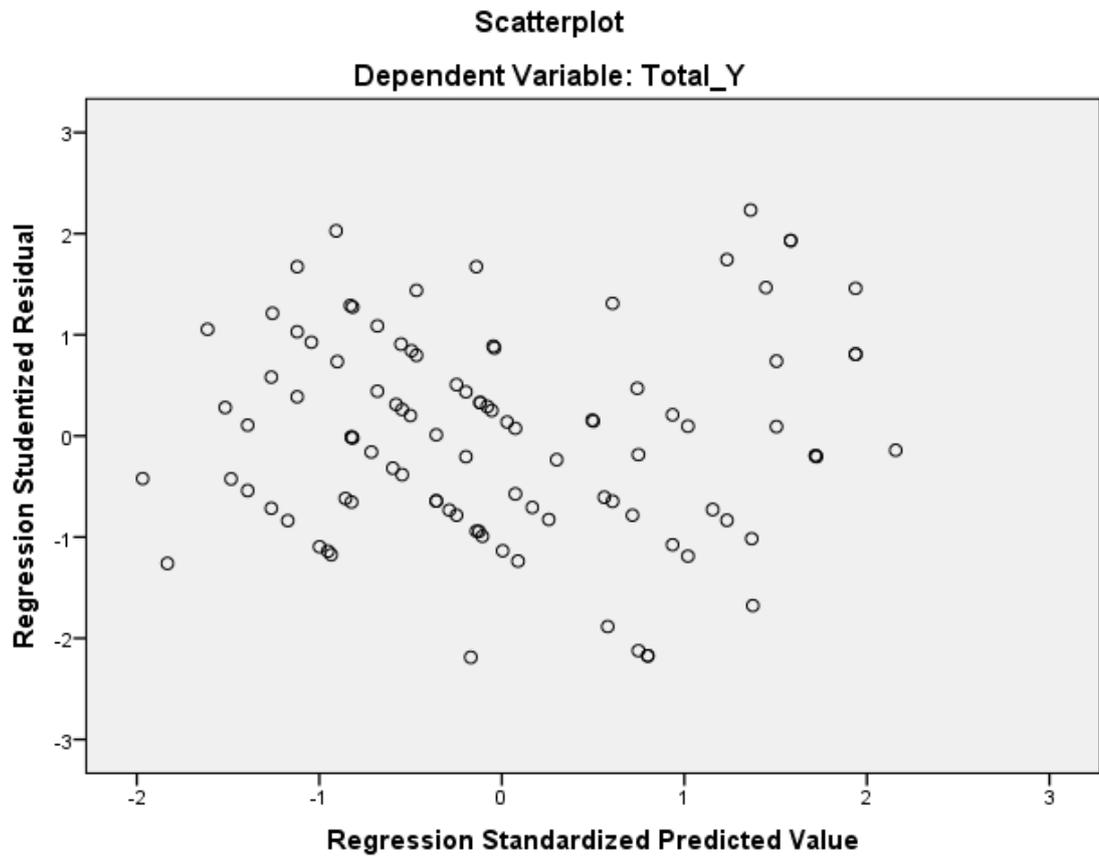
Nilai DW diperoleh dari tabel *durbin watson* dengan ketentuan = 5% dimana n (sampel) = 100 serta k (jumlah variabel independen) = 3.

Tabel uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,917, sehingga nilai DW berada diantara nilai $DU = 1,736$ dan nilai $4-DU = 2,264$ ($DU < DW < 4-DU$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif pada data yang diuji.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heterokedastisitas yaitu dengan menggunakan uji grafik *Scatterterplots* antara SRESID dan ZEPRED sumbu Y yaitu telah diprediski dan sumbu X yaitu residual. Hasil pengolahan data untuk uji heterokedastisitas dengan menggunakan SPSS 24 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar. 4.7
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS, 2021.

Berdasarkan hasil analisis dari grafik *scatterplot* pada gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah dengan angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

d. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel *independent*, dan *dependen*, nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sampel Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS 24 dapat dilihat dibawah ini:

Tabel. 4.10
Hasil uji Normalitas
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test
Unstandardized

		Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55014745
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.048
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Otput SPSS, 2021.

Berdasarkan hasil uji normalitas *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov*, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini berdistribusi normal.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh tiga variabel *independent* (Kemandirian Pribadi, Motivasi, dan

Pengetahuan Kewirausahaan) terhadap variabel *dependent* (Minat Berwirausaha).

Model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Hasil analisis menggunakan SPSS (*Statistic Package for The Social Science*) versi

24, dipeloreh sebagai berikut:

Tabel. 4.11
Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.721	2.410		1.129	.262
Total_X1	.444	.094	.380	4.723	.000
Total_X2	.282	.084	.250	3.373	.001
Total_X3	.457	.109	.329	4.176	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Output SPSS, 2021.

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada tabel diatas diperoleh koefisien variabel independen yaitu kemandirian pribadi (X1) = 0,444, motivasi (X2) = 0,282, pengetahuan kewirausahaan (X3) = 0,457 serta konstanta sebesar 2,721. Jadi model persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{Minat Berwirausaha} = 2,721 + 0,444 (\text{kemandirian pribadi}) + 0,282 (\text{motivasi}) + 0,457 (\text{pengetahuan kewirausahaan}) + 2,410$$

Model dari persamaan linear berganda di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 2,721 menyatakan bahwa jika variabel X (Independen) tidak dipertimbangkan atau dengan kata lain bernilai nol, maka minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura sebesar 2,721.
- b. $b_1 = 0,444$, nilai koefisien regresi variabel kemandirian pribadi(X_1) sebesar 0,444. Jika terjadi peningkatan satu-satuan pada variabel tersebut, maka minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura akan meningkat sebesar 0,444 dengan asumsi variabel-variabel lainnya yang dianggap tetap.
- c. $b_2 = 0,282$, nilai koefisien regresi variabel motivasi(X_2) sebesar 0,282. Jika terjadi peningkatan satu-satuan pada variabel tersebut, maka minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura akan meningkat sebesar 0,282 dengan asumsi variabel-variabel lainnya yang dianggap tetap.
- d. $b_3 = 0,457$, nilai koefisien regresi variabel pengetahuan kewirausahaan(X_3) sebesar 0,457. Jika terjadi peningkatan satu-satuan pada variabel tersebut, minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura akan meningkat sebesar 0,457 dengan asumsi variabel-variabel lainnya yang dianggap tetap.

- e. Standar *error* sebesar 2,410 artinya seluruh variabel yang dihitung dalam uji SPSS memiliki tingkat variabel pengganggu sebesar 2,410.

2. Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan $\alpha = 0,05$ dan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat.
- Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat.

Berikut ini adalah hasil uji signifikansi secara simultan (bersama-sama) variabel independen:

Tabel. 4.12
Hasil Analisis Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	427.817	3	142.606	57.548	.000 ^b
Residual	237.893	96	2.478		
Total	665.710	99			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

Sumber: Output SPSS, 2021.

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel di atas dapat diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 57,548 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai F_{tabel} untuk model regresi tersebut yaitu 2,70. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 57,548 > F_{tabel} 2,70$, dengan demikian keputusannya

adalah variabel X (kemandirian pribadi, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan) berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.

3. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji T)

Uji signifikan individual tiga variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel terhadap variabel terikat dengan $\alpha = 0.05$ dari pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut ini adalah hasil uji signifikansi secara parsial (individual) variabel independen:

Tabel. 4.13
Hasil Analisis Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.721	2.410		1.129	.262
	Total_X1	.444	.094	.380	4.723	.000
	Total_X2	.282	.084	.250	3.373	.001
	Total_X3	.457	.109	.329	4.176	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Output SPSS, 2021.

Berdasarkan hasil analisis uji parsial (T) pada tabel diatas, pengaruh masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

Variabel kemandirian pribadi (X1) diperoleh T_{hitung} sebesar 4,723 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai T_{tabel} untuk model regresi tersebut yaitu 1,660. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai T_{hitung} $4,723 > T_{tabel}$ 1,660, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian pribadi (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.

Variabel motivasi (X2) diperoleh T_{hitung} sebesar 3,373 dengan taraf signifikansi 0,001. Nilai T_{tabel} untuk model regresi tersebut yaitu 1,660. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai T_{hitung} $3,373 > T_{tabel}$ 1,660, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Madura.

Variabel pengetahuan kewirausahaan (X3) diperoleh T_{hitung} sebesar 4,176 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai T_{tabel} untuk model regresi tersebut yaitu 1,660. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai T_{hitung} $4,176 > T_{tabel}$ 1,660, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh kemandirian pribadi (X1), motivasi (X2) dan pengetahuan kewirausahaan (X3) terhadap Minat berwirausaha (Y) dengan melihat R^2 . Berikut ini adalah hasil koefisien determinasi:

Tabel. 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.643	.631	1.574

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

Sumber: Output SPSS, 2020.

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya R^2 adalah 0,643 atau 64,3%. Hal ini berarti sebesar 64,3% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya, 64,3% variabel minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura dijelaskan oleh variabel independen yaitu kemandirian pribadi, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan. Sedangkan 35,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis statistik yang telah dilakukan terhadap masing-masing variabel penelitian, maka peneliti akan memberikan pembahasan terhadap permasalahan yang diangkat di dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Hipotesis 1: Ada pengaruh yang signifikan kemandirian pribadi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Madura

Dari tabel 4.14 dapat dilihat hasil uji T dari variabel kemandirian pribadi (X1), dimana dari hasil uji tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kemandirian pribadi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura. Hal ini, dapat dilihat dari nilai koefisien regresi variabel kemandirian pribadi (X1) yaitu sebesar 0,444. Jika terjadi peningkatan satu-satuan pada variabel tersebut, maka minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura akan meningkat sebesar 0,444 satuan dengan asumsi variabel-variabel lainnya yang dianggap tetap. Dan juga dapat dilihat dari hasil uji T yang menunjukkan T_{hitung} sebesar 4,723 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai T_{tabel} untuk model regresi tersebut yaitu 1,660. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 4,723 > T_{tabel} 1,660$.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Seyegan”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kemandirian dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Seyegan.⁴ Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura sudah mampu mengerjakan dan menyelesaikan permasalahannya sendiri tanpa memerlukan bantuan orang lain dan mampu untuk hidup mandiri. Hal ini dibuktikan dengan salah satu indikator kemandirian pribadi

⁴ Sakti Fajar Wanto, “Pengaruh Kemandirian Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK 1 Seyegan,” *E-Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, Vol. 02 No. 03, (2014): 04.

yaitu memiliki pengendalian diri dan memiliki kemampuan diri. Dengan demikian variabel kemandirian pribadi secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.

2. Hipotesis 2: Ada pengaruh yang signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Madura

Dari tabel 4.14 dapat dilihat bahwa variabel motivasi (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura. Hal ini, dapat dilihat dari nilai koefisien regresi variabel motivasi (X2) sebesar 0,282. Jika terjadi peningkatan satu-satuan pada variabel tersebut, maka minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura akan meningkat sebesar 0,282 satuan dengan asumsi variabel-variabel lainnya yang dianggap tetap. Dan juga dapat dilihat dari hasil uji T yang menunjukkan T_{hitung} sebesar 3,373 dengan taraf signifikansi 0,001. Nilai T_{tabel} untuk model regresi tersebut yaitu 1,660. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 3,373 > T_{tabel} 1,660$.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa STIM Pase Langgsa”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi dan lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada

mahasiswa STIM Pase Langsa.⁵ Mahasiswa IAIN Madura khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah memiliki motivasi yang besar untuk menjadi seorang wirausahawan, dimana alasan mereka untuk menjadi seorang wirausahawan yaitu untuk menjadi orang sukses yang dapat memberikan lapangan pekerjaan kepada orang lain atau dapat membantu orang lain. Hal ini dibuktikan dengan salah satu indikator motivasi yaitu impian personal. Dengan demikian variabel motivasi secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.

3. Hipotesis 3: Ada pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Madura

Dari tabel 4.14 dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura. Hal ini, dapat dilihat nilai koefisien regresi variabel pengetahuan kewirausahaan (X3) sebesar 0,457. Jika terjadi peningkatan satu-satuan pada variabel tersebut, minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura akan meningkat sebesar 0,457 satuan dengan asumsi variabel-variabel lainnya yang dianggap tetap. Dan juga dapat dilihat dari hasil uji T yang menunjukkan T_{hitung} sebesar 4,176 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai T_{tabel} untuk model regresi tersebut yaitu 1,660. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 4,176 > T_{tabel} 1,660$.

⁵ Said Yunus, dkk, "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa STIM Pase Langsa," *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 04 No. 01, (Maret, 2020): 18.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Majalengka)”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Majalengka.⁶

Pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha, karena mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Madura angkatan 2017 itu sudah mendapatkan semua matakuliah tentang kewirausahaan baik dari segi teori maupun praktiknya. Matakuliah itu diantaranya pengantar bisnis, pengantar kewirausahaan, studi kelayakan bisnis, ekspose kewirausahaan dan lain-lain. Sehingga, dengan itu mereka mempunyai ketertarikan (minat) untuk berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan salah satu indikator pengetahuan kewirausahaan yaitu pengetahuan usaha dan pengetahuan praktik. Dengan demikian variabel pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.

4. Hipotesis 4: Ada pengaruh secara simultan kemandirian pribadi, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura

⁶ Dudung Abdullah dan Fiska Rahmah Septiany, “Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha,” *Co-Management*, Vol. 01 No. 03, (Desember,2019): 04.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemandirian pribadi (X1), motivasi (X2), dan pengetahuan kewirausahaan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.13 hasil uji F yang menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 57,548 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai F_{tabel} untuk model regresi tersebut yaitu 2,70. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 57,548 > F_{tabel} 2,70$.

Hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kemandirian pribadi, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura. Dimana indikator kemandirian pribadi yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu ulet, memiliki pengendalian diri, dan memiliki kemampuan diri. Indikator motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu memperoleh laba, kebebasan, dan impian personal. Dan indikator pengetahuan kewirausahaan yang mempengaruhi minat yaitu pengetahuan usaha, pengetahuan, praktik, dan keahlian berkomunikasi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura. Salah satunya yaitu, mahasiswa diberikan pengetahuan mengenai kewirausahaan baik dari segi teori maupun praktik, dan mahasiswa diberikan motivasi-motivasi menjadi seorang wirausahawan yang sukses serta optimis dalam menatap masa depan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Patrika yang dikutip dalam Jurnal Ekonomi Universitas Kediri Vol. 01 No. 02 yang ditulis oleh Afif Nur

Rahmadi dan Budi Heryantro yang berjudul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri" bahwa minat berwirausaha itu tidak ada sejak kita lahir, akan tetapi berkembang selaras dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dimana salah satunya yaitu faktor kepribadian (berani mengambil resiko, dan percaya diri) serta motif berwirausaha.⁷

Kemandirian pribadi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, karena dengan adanya sikap mandiri maka akan mendorong seseorang untuk hidup mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain. Sehingga dengan adanya keinginan tersebut dapat mendorong seseorang untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dengan berwirausaha.

Motivasi baik dari faktor intern maupun dari faktor ekstern dapat mempengaruhi minat berwirausaha, karena dengan adanya dorongan atau motivasi dari dalam diri kita sendiri dan dari luar itu dapat menciptakan ketekunan dan tekad yang tinggi agar dapat melakukan inovasi yang berbeda dari orang lain sehingga menghasilkan kesuksesan dalam berwirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, karena dengan adanya pengetahuan tentang kewirausahaan itu dapat mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan usaha. Dimana semakin banyak mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan maka akan semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk melakukan usaha atau berwirausaha.

⁷ Afif Nur Rahmadi dan Budi Heryanto, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri," *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, Vol. 01 No. 02, (September, 2016): 155-156.